



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Metode USLE pada Sub DAS Garang dengan titik kontrol pada jembatan Tinjomoyo, didapatkan laju erosi sebesar 18837,125 Ton/Ha/Th
2. Berdasarkan kriteria erosi yang terjadi pada Sub DAS Garang termasuk dalam kelas V yaitu kelas sangat tinggi dan kriteria yang sangat jelek.
3. Berdasarkan penggunaan lahan, penyumbang erosi terbesar pada Sub Daerah Aliran Sungai Garang adalah Tegalan dengan prosentase 44,747%, jumlah erosi 8429,058 Ton/Ha/Th, serta penyumbang erosi terkecil adalah Hutan dengan prosentase 1,218%, jumlah erosi sebesar 229,394 Ton/Ha/Th
4. Berdasarkan jenis tanah, penyumbang erosi terbesar pada Sub Daerah Aliran Sungai Garang adalah Andosol Coklat dengan prosentase 51,493% jumlah erosinya sebesar 9699,787 Ton/Ha/Th, sedangkan penyumbang erosi terkecil adalah Grumosol Abu - Abu dengan 0,866% jumlah erosinya sebesar 163,122 Ton/Ha/Th.
5. Laju erosi terbesar yaitu terletak pada Kecamatan Bergas yaitu laju erosinya sebesar 4558,272 Ton/Ha/Th dipengaruhi karena lahan di wilayah tersebut yang terbesar adalah lahan tegalan, serta jenis tanah paling mendominasi di wilayah tersebut tanah andosol coklat, laju erosi terkecil yaitu pada Kecamatan Gajahmungkur sebesar 25,549 Ton/Ha/Th dipengaruhi oleh luas wilayah yang terkecil pada Sub Daerah Aliran Sungai Garang dan didukung dengan jenis tanah yang terdapat pada wilayah gajahmungkur adalah grumosol abu- abu.



## 5.2 Saran

1. Langkah untuk mengurangi laju erosi berdasarkan tata guna lahan yaitu sebagai berikut :

### Tegalan

Mulsa dapat mencegah percikan air hujan secara langsung ke tanah, serta dapat menyuburkan. Mulsa terdiri seresah atau potongan tanaman yang sudah kering yang dapat menjadi pupuk organik.

### Pemukiman

Pembuatan saluran air (drainase), usaha untuk mengontrol kualitas air tanah, pembuangan kelebihan air yang tidak diinginkan pada suatu daerah, serta cara-cara penanggulangan akibat yang ditimbulkan oleh kelebihan air tersebut.

### Hutan

Penghijauan dengan melakukan penanaman kembali hutan-hutan gundul dapat mempertahankan kesuburan tanah, dan mencegah air hujan langsung jatuh ke permukaan tanah karena tertahan oleh daun-daunan.

### Kebun campuran

- Penanaman tanaman secara berbaris (strip cropping) dapat mengurangi kecepatan erosi dan mempertahankan kesuburan tanah, yaitu dengan melakukan penanaman berbagai jenis tanaman secara berbaris (larikan).
- Pergiliran tanaman (croprotation), yaitu penanaman tanaman secara bergantian (bergilir) dalam satu lahan. Jenis tanamannya disesuaikan dengan musim. Fungsinya untuk menjaga agar kesuburan tanah tidak berkurang.

### Sawah

- Terasering dapat mengurangi panjang lereng dan menahan atau memperkecil aliran permukaan agar air dapat meresap kedalam tanah yaitu dilakukan dengan membuat teras-teras yang dilakukan
- Pembajakan dilakukan menurut kontur atau memotong lereng,



sehingga terbentuk jalur tumpukan tanah dan alur di antara tumpukan tanah yang terbentang menurut kontur, terbentuknya penghambat aliran permukaan yang meningkatkan penyerapan air oleh tanah dan menghindari pengangkutan tanah.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu mencoba melakukan perhitungan laju erosi metode USLE dibandingkan dengan perhitungan laju erosi metode yang lain, sehingga dapat diketahui selisih perbandingan total laju erosinya.

